

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, karena penelitian ini memaparkan atau menggambarkan pengaruh dari penerapan peraturan sekolah dengan memberikan sanksi terhadap pelanggaran tata tertib sekolah oleh siswa di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Sesuai dengan judul dan ruang lingkupsubyek dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011.

Berikut adalah data jumlah siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Jumlah siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung Semester 1 Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
1	X	83	92	175
2	XI	74	92	165
3	XII	63	76	139
	Jumlah	220	260	479

Sumber : Dokumentasi SMAN 14 B. Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 2002 : 157). Untuk selanjutnya pedoman yang digunakan dalam penelitian ini penulis berpedoman bahwa “untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.

(Suharsimi Arikunto, 1992 : 107)

Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 10% dari jumlah populasi yang ada, dalam perhitungan sebagai berikut:

$$10\% \times 479 = 47.9$$

Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 48 orang (hasil pembulatan).

3.2.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan datanya adalah teknik proporsional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel dari siswa SMA Negeri 14 yang memiliki jumlah populasi yang ada. Adapun teknik sampling yang dimaksud adalah:

$$n_1 = \frac{175}{479} \times 48 = 18$$

$$n_2 = \frac{165}{479} \times 48 = 16$$

$$n_3 = \frac{139}{479} \times 48 = 14$$

Selanjutnya untuk lebih jelasnya pengalokasian masing-masing untuk dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Jumlah sampel siswa SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Keterangan	Jumlah Sampel
1	Siswa kelas X	18
2	Siswa kelas XI	16
3	Siswa kelas XII	14
Jumlah		48

Sumber: Analisis Data primer

3.3 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Rencana Pengukuran

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep-konsep yang dapat dinilai dan diukur.

Seperti pendapat berikut bahwa “variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian”. (Suharsimi Arikunto, 1989 : 99)

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah jenis penerapan sanksi.
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut dengan variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah disiplin siswa.

3.3.2 Definisi Operasional

Secara operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis penerapan sanksi

Sanksi dapat diberikan secara bertahap dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Sanksi ini berupa teguran secara lisan atau tulisan, hukuman pemberian tugas, melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa,

memanggil yang bersangkutan bersama orang tuanya, melakukan skorsing kepada siswa, dan mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah

2. Disiplin siswa

Disiplin merupakan suatu kondisi, kondisi yang tercipta karena adanya perilaku yang berupa sikap mental, pemahaman yang baik, sikap dan kelakuan.

3.3.3 Rencana Pengukuran

1. Pengukuran variabel X dalam penelitian ini adalah scuring pada alternatif jawaban dari angket yang disebar kepada responden dengan indikator jenis penerapan sanksi yang di ukur melalui indikator-indikator seperti teguran secara lisan atau tulisan, hukuman pemberian tugas, melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa, memanggil yang bersangkutan dengan orang tuanya, melakukan skorsing kepada siswa, mengeluarkan yang bersangkutan dari sekolah dengan skor penilaian positif 3 sampai 1 sedangkan yang negatif 1 sampai 3.

a. Untuk jawaban (a) diberi skor 3

b. Untuk jawaban (b) diberi skor 2

c. Untuk jawaban (c) diberi skor 1

2. Disiplin siswa diukur melalui indikator sikap mental, pemahaman yang baik, sikap dan kelakuan dengan skor penilaian positif 3 sampai 1, sedangkan yang negatif 1 sampai 3.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh jenis penerapan sanksi terhadap tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011, yang mana dalam penelitian ini digunakan angket yang bersifat tertutup, sehingga responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu: a, b, dan c yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

Variasi nilai atau skor masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan akan diberi nilai atau skor 1

Berdasarkan kriteria diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 3 dan nilai terendah adalah 1.

3.4.2 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis dan tercatat baik dalam bentuk data kuantitatif dan validitasnya tidak diragukan lagi, yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang berasal dari bahan-bahan tertulis yang mencakup dokumen-dokumen yang dianggap penting dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Dokumentasi digunakan untuk mengungkap data mengenai:

- a. Sejarah berdirinya sekolah.
- b. Keadaan guru.
- c. Keadaan karyawan.
- d. Keadaan siswa.

3.4.3 Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara bertatap muka langsung atau bertanya langsung pada kepala sekolah, guru BP, yang bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap tentang pelanggaran yang dilakukan siswa serta data lain untuk menemukan inti persoalan yang diteliti.

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas item soal dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator- indikator yang dipakai.

Validitas yang digunakan yaitu logical validity (validitas logis) dengan cara judgment yaitu dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing yang ada di lingkungan Program Studi Pendidikan Kewarganegaran FKIP Unila. Berdasarkan konsultasi tersebut diadakan revisi atau perbaikan sesuai dengan keperluan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel bila dapat dipercaya dan dapat diuji kebenarannya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu uji coba reliabilitas adalah:

1. Menyebutkan angket ke-10 orang di luar responden

2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy} - \frac{(\sum_x)(\sum_y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum_{x^2} - \frac{(\sum_x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum_{y^2} - \frac{(\sum_y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi antar gejala X dan gejala Y (product moment)

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

XY = Jumlah responden

N = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2002: 157)

Untuk Relibilitas Angket dengan menggunakan rumus Sperman Brown :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap.

Kemudian hasil analisis dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 Sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah

Antara 0,00 sampai dengan 0,200 ; Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 245)

3.6 Teknik analisis Data

Untuk menganalisa data diperoleh dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, sebagai berikut :

$$x^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan terjadi

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian data di uji dengan menggunakan rumus koefisien korelasi kontingensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Chi Kuadrat

n = Jumlah sampel

(Sudjana, 2002: 280)